

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi ilmu pengetahuan yang semakin berkembang pesat mempengaruhi kehidupan manusia. Perkembangan kehidupan tersebut membawa perubahan pada sektor kehidupan manusia itu sendiri. Setiap manusia dituntut senantiasa mampu beradaptasi serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut, sehingga dibutuhkan tenaga-tenaga terampil yang berkompetensi di bidangnya masing-masing dilembaga pendidikan dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan individu dan kepribadian yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai-nilai kehidupan, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Pendidikan merupakan wadah untuk menilai dan melatih seseorang agar menjadi tenaga yang terampil dibidangnya. Hal ini sesuai dengan undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan :

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia sehat berilmu cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian ,lembaga yang menangani pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional.

Salah satu lembaga yang menangani pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berperan penting dalam meningkatkan (SDM) yang siap bersaing di pasar global. Pada sekolah menengah bidang Teknologi salah satu jurusannya adalah Bangunan,

terdiri atas beberapa program keahlian yaitu : 1) Teknik Gambar Bangunan 2) Teknik Konstruksi Bangunan 3) Teknik Perakayuan 4) Teknik Survey Dan Pemetaan.

Pada umumnya Sekolah bertujuan mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta sikap sebagai seorang pekerja tingkat menengah sesuai dengan bidangnya masing – masing. Hal ini sesuai dengan kurikulum pada Garis Garis Besar Program Pendidikan Dan Pelatihan (GBPP) tahun 1999, memiliki tujuan :

- 1). memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan;
- 2). mampu memilih karir, mengembangkan diri dalam keahlian Teknik Bangunan;
- 3). Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup Teknik Bangunan;
- 4) menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Namun kenyataannya, penilaian dunia lapangan kerja cenderung meragukan lulusannya, sebagaimana dinyatakan oleh Simanjuntak (2000) bahwa :“angkatan kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang relatif rendah dan belum memberikan jaminan untuk memasuki suatu pekerjaan tertentu”. Dari kenyataan tersebut, Tabrani (dalam Pasaribu, 2006:2) menyarankan: penyelenggaraan pendidikan perlu mempertimbangkan empat hal yaitu: (1) kondisi dan kemampuan sekolah itu sendiri. (2) kompetensi kelulusan yang dibutuhkan pasar tenaga kerja, (3) sebagai pesaing sekolah di dalam dan di luar negeri, dan (4) perubahan yang digerakkan oleh teknologi informasi.

Adanya kesenjangan antara tujuan dan lapangan pekerjaan membuat Sekolah merumuskan dan menjalankan visi yakni “menjadi SMK yang produktif sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dalam menyongsong Era globalisasi”. Dalam mencapai visi tersebut SMK Negeri 1 Stabat khususnya Teknik Gambar Bangunan melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar dengan berbagai mata pelajaran bidang keteknikan.

Adapun mata pelajaran digolongkan tiga bagian yaitu: pelajaran Normatif pelajaran yang mengajarkan norma-norma kehidupan, pelajaran Adaptif yang mengajarkan adab sopan santun dalam belajar, dan pelajaran produktif yang mengajarkan ilmu-ilmu dalam Praktek bangunan.

Sejalan dengan itu, program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang ada di SMK Negeri 1 Stabat berupaya memberikan pengetahuan dan keterampilan di bidang konstruksi dengan harapan memberikan modal bekerja kepada siswa untuk menghadapi dunia kerja. Dimana SMK Negeri 1 Stabat ini merupakan SMK yang memiliki 6 program keahlian yaitu: Teknik Gambar Bangunan, Teknik Otomotif Kendaraan Ringan dan Sepeda Motor, Teknik Mesin Perkakas, Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Bisnis Manajemen Ekonomi dan Tata niaga, dan Teknik Busana dan Tata rias. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) pada mata pelajaran yang diambil adalah Menggambar Teknik Bangunan.

Program keahlian Teknik Gambar Bangunan merupakan Program pendidikan kejuruan teknik yang melaksanakan serangkaian kegiatan belajar mengajar yang meliputi berbagai mata pelajaran keteknikan. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa adalah hasil belajar. Hasil belajar diukur selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 15 Oktober 2012, bahwa hasil belajar Menggambar Teknik belum optimal yang dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN), menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat tahun pelajaran 2009/2010 dari 35 siswa ,nilai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 48,57 % (17 siswa) tahun 2010/2011, dari 32 siswa Kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 56 % (18 siswa)

dan tahun 2011/2012 dari 30 siswa Kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 40.98 % (12 siswa) yang memperoleh nilai seperti yang disajikan pada tabel berikut ini,

Tabel 1. Perolehan Nilai hasil belajar Menggambar Teknik kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat.

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
2009/2010	< 6,5	18 orang	51,43 %
	7,00 - 7,99	7 orang	21,57 %
	8,00 - 8,99	6 orang	17,00 %
	9,00 - 9,99	4 orang	10,00 %
2010/2011	< 6,5	14 orang	44,00 %
	7,00 - 7,99	5 orang	15,62 %
	8,00 - 8,99	7 orang	21,63 %
	9,00 - 9,99	6 orang	18,75 %
2011/2012	< 6,5	18 orang	60,01 %
	7,00 - 7,99	4 orang	14,48 %
	8,00 - 8,99	5 orang	19,31 %
	9,00 - 9,99	3 orang	7,2 %

Sumber: DKN SMK Negeri 1 Stabat

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Menggambar Teknik pada siswa Program keahlian Teknik Gambar Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Stabat adalah 7,00 maka pada tahun Ajaran 2009 / 2010 hanya 48,57 % (17 orang) berada dalam kategori lulus dari jumlah siswa sebanyak 35 orang, untuk tahun 2010 /2011 hanya 56 % (18 orang) berada dalam kategori lulus dari jumlah siswa sebanyak 32 orang, untuk tahun 2011 /2012 hanya 33,79 % (12 orang) berada dalam kategori lulus dari jumlah siswa sebanyak 30 orang.

Ada beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik. Faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar pada dasarnya dapat dibedakan atas dua faktor, yaitu masalah internal (dari dalam diri siswa) antara lain : sikap kreatif siswa, minat belajar siswa, kemandirian belajar, penguasaan siswa dan motivasi siswa. Masalah eksternal (dari luar siswa) antara lain: metode pengajaran, proses belajar mengajar disekolah, kurikulum, dan perencanaan mengajar dan juga media pembelajaran yang digunakan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik diperlukan penggunaan media yang tepat oleh guru untuk memperlancar proses pembelajaran. Kata “Media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang berarti perantara atau pengantar, dengan demikian media dapat diartikan sebagai wahana penyalur informasi belajar, ketepatan dalam memilih media dapat menunjang besarnya pengaruh media yang digunakan terhadap hasil belajar. Sardirman (2011) mengemukakan prinsip pemilihan media pengajaran ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) Tujuan pemilihan; (2) Karakteristik media pengajaran; (3) Alternatif pilihan. Dengan menggunakan media grafis ini siswa akan lebih mudah untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, usaha lain yang dapat meningkatkan hasil belajar Menggambar Teknik aktivitas belajar siswa. Karena aktivitas belajar siswa juga memegang peran penting dalam proses belajar. Dengan kegiatan aktivitas belajar siswa yang tinggi membuat siswa berusaha untuk belajar sehingga menghasilkan perolehan belajar yang tinggi. Siswa – siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Stabat Program keahlian Teknik Gambar Bangunan tidak begitu berminat dalam Menggambar Teknik karena kurangnya proses aktivitas belajar dari dalam dirinya untuk melakukan kegiatan belajar.

Memperhatikan akan pentingnya Penggunaan Media Grafis Dan Aktivitas belajar terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Antara Penggunaan Media Grafis Dan Aktivitas belajar terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik dengan judul penelitian : **Hubungan Antara Penggunaan Media Grafis Dan Aktivitas Belajar Siswa dengan Hasil belajar Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat tahun ajaran 2012/2013.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media Garfis di SMK Negeri 1 Stabat ?
2. Bagaimana Aktivitas Belajar siswa pada kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat terhadap mata diklat Menggambar Teknik?
3. Bagaimana Hasil belajar siswa Pada mata diklat Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013?.
4. Apakah Dengan Penggunaan Media Grafis yang variatip dapat meningkatkan Hasil Belajar Pada mata diklat Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013?
5. Apakah Terdapat Hubungan Penggunaan Media Grafis Dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013?.
6. Apakah Terdapat Hubungan Aktivitas Belajar siswa Dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat tahun Ajaran 2012/2013?.
7. Apakah Terdapat Hubungan Penggunaan Media grafis dan Aktivitas Belajar siswa dengan Hasil belajar Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, dan luasnya cakupan masalah, maka masalah yang diteliti dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pembelajaran Menggambar Teknik.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Penggunaan Media Grafis dengan Hasil belajar Menggambar Teknik, mengingat Penggunaan Media Grafis memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Hasil Belajar siswa.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Aktivitas Belajar siswa dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara Penggunaan Media Grafis yang digunakan dengan Hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara Aktivitas belajar siswa dengan Hasil belajar Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara Penggunaan Media Grafis dan Aktivitas belajar siswa dengan Hasil belajar Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan yang signifikan dan berarti antara Penggunaan Media Grafis dengan Hasil belajar Menggambar teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Hubungan yang signifikan dan berarti antara Aktivitas Belajar siswa dengan Hasil belajar Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Hubungan yang signifikan dan berarti antara Penggunaan Media Grafis dan Aktivitas belajar dengan Hasil belajar Menggambar Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teori untuk menambah wawasan baru dalam pembelajaran bagian-bagian bangunan gedung dan sebagai bahan masukan atau informasi bagi guru dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Menggambar Teknik.
2. Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Stabat dalam usaha meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.
3. Sebagai bahan masukan kepada guru SMK Negeri 1 Stabat khususnya guru bidang Menggambar Teknik dalam peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.
4. Sebagai bahan masukan kepada siswa XI SMK Negeri 1 Stabat manfaat dari Penggunaan Media Grafis terhadap Hasil belajar Menggambar Teknik.
5. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa atau calon guru untuk menerapkan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar.
6. Sebagai bahan referensi/ dokumentasi bagi mahasiswa Universitas negeri medan.